

**PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR NIRMALA
MELALUI PROGRAM SEKOLAH PASAR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana**

Disusun Oleh :

WANDA FARING FITNIA

NIM. 20102030024

Pembimbing

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.

NIP 19701024 200112 1005

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



HALAMAN PENGESAHAN
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-885/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul: PEMBERDAYAAN PEDAGANG PASAR NIRMALA MELALUI PROGRAMSEKOLAH PASAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WANDA FARING FITNIA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030024
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag.,
M.A.SIGNED

Valid ID: 665ee58d8641d



Penguji I

Prof. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A.,
Ph.D.SIGNED

Valid ID: 665dac3f2bc73



Penguji II

Ahmad Izudin,
M.Si.SIGNED

Valid ID: 665ed24bdbdde



Yogyakarta, 31 Mei 2024 UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Hj. Marhumah, M.Pd.SIGNED

Valid ID: 665fff21ae50e

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wanda Faring Fitnia
NIM : 20102030024
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Pedagang Pasar Nirmala Melalui Program Sekolah Pasar

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Pembimbing


Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
NIP: 19701024 200112 1001

Mengetahui:
Ketua Prodi


Siti Aminah, S.Sos., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanda Faring Fitnia
Nim : 20102030024
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pemberdayaan Pedagang Pasar Nirmala Melalui Program Sekolah Pasar adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagian acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 26 Mei 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJA
YOGYAKARTA



Wanda Faring Fitnia

20102030024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil Alamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terima kasih atas karuniaMU yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terima kasih atas kerja kerasnya. Mari tetap berdoa dan berusaha serta jangan menyerah untuk kedepannya. Halaman persembahan ini juga ditujukan sebagai ungkapan terimakasih kepada keluarga saya yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh selama perjuangan menempuh pendidikan. Skripsi yang ditulis ini akan saya persembahkan kepada seluruh masyarakat Pasar Desa Nirmala dan Tim Sekolah Pasar semoga dapat mengembangkan pasar tradisional dengan baik. Semoga dengan ditulisnya karya ini dapat memberikan inovasi terhadap seluruh pasar tradisional di Indonesia. Terimakasih juga kepada komunitas volunteering yang telah mendukung dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih banyak untuk semuanya yang telah mendukung dan menyemangati saya dalam pengerjaan skripsi. Serta almamater saya UIN Sunan Kalijaga, saya ucapkan terimakasih karena telah membantu saya untuk terus belajar lagi dan lagi.

MOTTO

Jadilah berdaya di mana pun berada

-Wanda Faring

Urip Iku Urup

-Prof Peter Carey -



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan keimanan, rahmat, petunjuk, bimbingan, kasih, nikmat, kesehatan serta kesempatan dan tidak lupa junjungan shalawat serta salam kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Pedagang Pasar Nirmala Melalui Program Sekolah Pasar”.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, membutuhkan berbagai bantuan baik material maupun moril dari berbagai pihak yang telah dengan ikhlas memberikan hal tersebut. Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya sekaligus permohonan maaf jika dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, melalui tulisan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phill Al Makin, S. Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta jajarannya.
3. Siti Aminah, S. Sos.I., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dan Dosen Pembimbing Akademik. Terima Kasih atas saran dan dukungannya yang telah diberikan.
4. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima atas saran dan dukungannya yang telah diberikan.

5. Seluruh dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmunya.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Saryono dan Alm. Ibu Suciati yang telah membimbing saya tanpa batas ruang dan waktu. Terima Kasih untuk setiap doa-doa baik yang tanpa henti menemani setiap langkah kaki penulis di tanah rantau ini.
7. Saudara kandung saya Mbak Anik dan Mba Unik yang juga memberikan dukungan dan kasih sayang.
8. Seluruh teman-teman kuliah saya di Comdev angkatan 20 semoga kalian selalu sukses di manapun kalian berada.
9. Teman terdekat saya Marsha, Mifty, Kharisma, Novia, Riyas, Irawan, Faqih, Thoriq yang menjadi tempat berkeluh kesah, suka dan duka serta yang selalu direpotkan oleh saya.
10. Seluruh sobat Pemuda Peduli Jogja sebagai ruang berkembang dan berbagi kebahagiaan.
11. Besti saya di Kos Masumah dua orang wanita tangguh dan luar biasa yang saya sering saya repotkan Lutfi dan Hikma. Somoga kesuksesan dan kebahagiaan menyertaimu.
12. Besti saya di Bekasi “Maju Muda” Mae, Jupe dan Tiara, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

13. Keluarga kedua saya yang ada di Gemuh, bude sunik dan buyat sebagai orang tua saya yang selalu menemani dan mendoakan penulis untuk selalu tegar, semangat dan optimis di tanah rantau ini.
14. Seluruh masyarakat pedagang Pasar Nirmala dan stake holder pasar yang sudah membantu dan berpartisipasi menjadi narasumber penulis dalam penyelesaian skripsi.
15. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) yang telah membantu peneliti untuk melengkapi data yang relevan sesuai topik skripsi saya.
16. Teman-teman kerja saya di Cover Super yang sudah menjadi tempat saya bertumbuh dan berkembang dan memberikan kesempatan untuk saya bekerja sambil menyelesaikan skripsi ini.

Sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kepada semua pihak terutama para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi seerharan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terutama kepada Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Mei 2024

Penulis,

Wanda Faring Fitnia

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan penurunan pendapatan dan aktivitas ekonomi masyarakat sehingga adanya lonjakan harga barang yang signifikan di pasar tradisional sebagai kebutuhan untuk masyarakat. Pada era modern saat ini pedagang pasar tradisional dituntut untuk meningkatkan pelayanan, kebersihan dan kualitas dalam berdagang. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan pada pasar tradisional di mana peran akademisi dalam memecahkan permasalahan sangat dibutuhkan. Salah satu strategi dalam mempertahankan eksistensi pasar rakyat yaitu dengan mengedukasi dan meningkatkan keterampilan berniaga pedagang melalui Program Sekolah Pasar. Program Sekolah Pasar merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas pasar rakyat dalam tiga aspek yakni penelitian, pendampingan dan pelatihan. Atas dasar fenomena tersebut, penelitian ini hadir untuk mengeksplorasi tentang bagaimana LPPM menyelenggarakan Program Sekolah Pasar dan proses pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar di Pasar Desa Nirmala, Tirtanirmala, Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan peneliti telah melakukan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik purposive yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap relevan, teknik validitas data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Proses analisis dimulai dari *collecting data*, *reduction data*, *display data* dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan data yang dihimpun dan diinterpretasikan, peneliti menemukan beberapa catatan penting, diantaranya proses pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar terdiri dari tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan pengumpulan informasi tentang profil Pasar Nirmala, analisis SWOT, dan penentuan strategi pengembangan. Proses ini dilakukan oleh tim Sekolah Pasar dengan melibatkan stakeholder pasar dan pedagang Pasar Nirmala. Tahap pelaksanaan mencakup pendampingan, pelatihan, dan penelitian. Pendampingan dilakukan secara partisipatif untuk mengidentifikasi potensi, tantangan, dan masalah yang dihadapi oleh pedagang. Selanjutnya pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pedagang dalam berdagang serta mengelola pasar, dan tahap evaluasi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area perbaikan untuk pengembangan selanjutnya.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Sekolah Pasar, Pasar Nirmala

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic caused an economic downturn, leading to a significant increase in the prices of goods in traditional markets, which are essential for the community. In this modern era, traditional market traders are required to improve their services, cleanliness, and quality of trade. Given this background, improvements in traditional markets are necessary, and the role of academics in solving these issues is crucial. One strategy to maintain the existence of traditional markets is by educating and enhancing the trading skills of traders through the Sekolah Pasar Program. The Sekolah Pasar Program aims to develop the capacity of traditional markets in three aspects: research, mentoring, and training. Based on this phenomenon, this study aims to explore how LPPM organizes the Sekolah Pasar Program and the process of empowering market traders through the Sekolah Pasar Program at Nirmala Village Market, Tirtanirmala, Bantul. This research is a descriptive study with a qualitative approach, where the researcher conducted in-depth interviews, field observations, and documentation. The selection of informants was done using purposive sampling based on specific characteristics deemed relevant. The validity of the data was ensured through source and method triangulation. The analysis process began with data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of the study indicate that, based on the data collected and interpreted, the researcher identified several important notes. The empowerment process of Nirmala Market traders through the Sekolah Pasar Program consists of three main stages: planning, implementation, and evaluation. The planning stage involves gathering information about the profile of Nirmala Market, conducting a SWOT analysis, and determining development strategies. This process was carried out by the Sekolah Pasar team involving market stakeholders and Nirmala Market traders. The implementation stage includes mentoring, training, and research. Mentoring is conducted participatively to identify the potentials, challenges, and problems faced by traders. Subsequently, training is conducted to enhance traders' skills in trading and managing the market, and the evaluation stage is used to assess the success of the program and identify areas for improvement for further development.

Keywords: Empowerment, Sekolah Pasar, Nirmala Market

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. KAJIAN PUSTAKA.....	7
F. KAJIAN TEORI.....	12
G. METODE PENELITIAN.....	25
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	31
BAB II PASAR NIRMALA DAN PROGRAM SEKOLAH PASAR	33
A. Pasar Nirmala dan Pengelolaannya.....	33
1. Kondisi Geografis Pasar Nirmala.....	33
2. Profil Pasar Nirmala.....	34
3. Fasilitas Pasar Nirmala.....	35
4. Peranan Pasar Nirmala.....	37
5. Personalia Pengelola Pasar Nirmala.....	38

6. Pedagang Pasar Nirmala	38
B. Kondisi Sosial, Ekonomi dan Keagamaan Masyarakat Pasar Nimala	40
C. Program Sekolah Pasar: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	41
1. Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	41
2. Program- Program LPPM	43
3. Visi dan Misi LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	46
D. Sekolah Pasar	48
1. Sejarah Sekolah Pasar	48
2. Visi dan Misi Sekolah Pasar	50
3. Program Kerja Tim Sekolah Pasar 2023/2024	50
BAB III KONSEP DAN PROSES SEKOLAH PASAR	Error! Bookmark not defined.
A. Proses pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar	Error! Bookmark not defined.
1. Perencanaan	Error! Bookmark not defined.
2. Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
a. Pendampingan	Error! Bookmark not defined.
b. Pelatihan	Error! Bookmark not defined.
C. Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3. Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana Pasar Desa Nirmala.....	36
Tabel 2. 2 Personalia Pengelola Pasar.....	38
Tabel 2. 3 Jumlah dan Jenis Dagangan Pedagang Pasar Desa Nirmala.....	39
Tabel 3. 1 Analisis SWOT Pasar Nirmala	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Letak Pasar Nirmala.....	34
Gambar 3. 1: Eduling pedagang pasar	71
Gambar 3. 2: Pelatihan Pasar Zero Waste (Budidaya Maggot)	79
Gambar 3. 3: Liputan Nirmala News	80
Gambar 3. 4: Kegiatan Senam di Pasar Nirmala.....	82
Gambar 3. 5: Mikroblog Sosial Media Sekolah Pasar	83
Gambar 3. 6: Evaluasi bersama Tim Sekolah Pasar	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor. Indonesia, sebagai negara berkembang, masih memiliki potensi besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan sektor perekonomian. Saat ini, perkembangan ekonomi Indonesia dapat dilihat dari banyaknya pembangunan pusat perdagangan. Pasar, yang merupakan bagian dari pusat perdagangan, memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Dari segi ekonomi, peningkatan jumlah pusat perdagangan mendorong terbentuknya peluang kerja bagi banyak orang.¹ Pasar menjadi salah satu lembaga yang paling penting dalam institusi ekonomi dan salah satu penggerak dinamika kehidupan ekonomi. Berfungsinya lembaga sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.² Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 2014 tentang perdagangan, pasar rakyat (tradisional) merupakan tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta, Badan Usaha Milik Negara,

¹ Engkus, “Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung”, *Jurnal Governansi*, Vol. 6 : 1 (Maret, 2020), hlm. 10.

²Zuhriyah, A. Muhyiddin Khotib, dan Zainol Hasan, “Manajemen Strategi Islami Terhadap Pengelolaan Pasar Tradisional Asembagus Situbondo dalam Menghadapi Persaingan Pasar Modern”, *Jurnal Al-Idarah*, vol.3: 1 (Februari, 2022), hlm. 118.

dan/atau Badan Usaha Milik Daerah dapat berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.³ Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2019 jumlah pasar tradisional di Indonesia sebesar 15.657 unit, pasar tradisional menjadi salah satu bentuk ekonomi kerakyatan yang dapat memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia.⁴

Namun, dewasa ini keberadaan pasar tradisional telah mendapat tekanan dari pertumbuhan pasar modern yang semakin maju dan akan berdampak terhadap kelangsungan hidup pasar tradisional karena sebagian besar masyarakat masih bergantung dengan keberadaan pasar tradisional. Bagi masyarakat kelas menengah ke bawah, pasar tradisional masih menjadi pilihan untuk melakukan aktivitas jual beli guna memenuhi kebutuhan pokok harian.⁵ Hal ini terlihat dari data perkembangan yang menunjukkan adanya peningkatan yang besar pada pasar modern. Seperti yang dinyatakan oleh Dhaniar berdasarkan data AC Nielsen, pasar modern telah tumbuh

³Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 12 ayat (1).

⁴Itok Dwi Kurniawan,dkk., “Efek Program Revitalisasi Pada Pasar Gedeharjonagoro di Kota Surakarta Sebagai Bentuk Memajukan Ekonomi Kerakyatan”, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/7963/4764>, diakses tanggal 29 November 2023.

⁵Rahmah, *Pemberdayaan Pedagang di Pasar Tradisional Maricayya Kota Makassar*, Skripsi (Makassar: Jurusan Ilmu Admisnistrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm.2.

sebesar 31,4% sedangkan pasar nasional tumbuh negatif sekitar 8%. Berdasarkan kenyataan ini maka pasar tradisional telah mengalami ancaman serius kedepannya.⁶

Masalah infrastruktur yang hingga kini masih menjadi permasalahan di pasar tradisional yakni kondisi bangunan yang kurang tertata, kebersihan tempat pembuangan sampah yang kurang terpelihara, kurangnya lahan parkir dan buruknya sirkulasi udara.⁷ Selain itu, beberapa faktor yang memengaruhi kurang berkembangnya pasar tradisional adalah kurangnya daya dukung karakteristik pedagang tradisional, seperti strategi perencanaan yang buruk, terbatasnya akses permodalan yang disebabkan jaminan (*collateral*) yang tidak mencukupi, tidak adanya skala ekonomi, tidak adanya kerjasama dengan pemasok besar, manajemen pengadaan yang buruk, dan ketidakmampuan beradaptasi dengan keinginan konsumen.⁸

Menurut Nikmah dalam Rahmah, hal ini sangat jauh berbeda dengan kondisi pasar modern. Dilihat dari sarana, kelengkapan barang, hingga pelayanannya mampu membuat pengunjung betah berlama-lama berada disana. Jika disandingkan dengan pasar tradisional, pasar modern lebih terorganisir dengan baik, terlihat dari pengelolaan barang dagangan yang tertata rapi, penggunaan strategi berupa pemberian diskon besar-besaran, dan lain sebagainya yang akan menarik pengunjung untuk berbelanja di

⁶Dhaniar Ratih Rahmawati, "Pengaruh Program Sekolah Pasar Terhadap Peningkatan Intelektual Dan Ekonomi Pedagang Pasar Potorono," *Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, vol. 5: 1 (Juni, 2020), hlm. 32.

⁷Falih Aqil Rizkananta, "Studi Pengaruh Karakteristik Ruang Pasar Tradisional dan Modern Terhadap Kenyamanan Konsumen Studi Kasus : Pasar Gede dan Rita Pasaraya Kota Cilacap," *Jurnal Imaji*, vol. 9 : 6 (Desember, 2020), hlm.672.

⁸Endi Sarwoko, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pedagang Pasar Tradisional di Wilayah Kabupaten Malang," *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 4 : 2 (Juni, 2008), hlm. 105.

pasar modern, namun tidak semua masyarakat dapat merasakan fasilitas yang tersedia di pasar modern karena lebih banyak digemari oleh masyarakat Indonesia pada kalangan menengah dan khususnya kalangan menengah atas.⁹

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan pada pasar tradisional di mana peran akademisi dalam memecahkan permasalahan sangat dibutuhkan. Salah satu strategi dalam mempertahankan eksistensi pasar rakyat yaitu dengan mengedukasi dan meningkatkan keterampilan berniaga pedagang melalui Program Sekolah Pasar. Program Sekolah Pasar merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kapasitas pasar rakyat dalam tiga aspek yakni penelitian, pendampingan dan pelatihan.¹⁰

Pada tahun 2020 masa pandemi Covid-19, Tim Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bersama para Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa/i UIN Sunan Kalijaga melaksanakan pengembangan Program Sekolah Pasar. Program Sekolah Pasar merupakan suatu strategi dalam menghadapi dampak covid-19 ditengah penurunan ekonomi pedagang pasar tradisional. Pada era modern saat ini pedagang pasar tradisional dituntut untuk meningkatkan pelayanan, kebersihan dan kualitas dalam berdagang. Sehingga hadirnya Program Sekolah Pasar ini bertujuan untuk mengedukasi pedagang pasar mengenai strategi pemasaran, pengelolaan lapak,

¹⁰Sekolah Pasar Rakyat, “Profil Sekolah Pasar” https://sekolahpasar.id/?page_id=132, diakses tanggal 29 November 2023

promosi dagangan, pengelolaan modal, strategi berdagang, dan digital marketing melalui pemberdayaan, pelatihan dan penelitian. Salah satu pasar mitra dari Program Sekolah Pasar yaitu Pasar Nirmala yang berada di ibukota Kapanewon Kasihan, Bantul. Pasar Nirmala berdiri sejak tahun 2021 dengan menyediakan berbagai macam komoditi kebutuhan harian warga. Pasar tradisional ini menjadi sarana pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi karena salah satu syarat pengguna los dan kios Pasar Nirmala adalah Warga Tirtonirmolo.

Program Sekolah Pasar diharapkan mampu menjadi media pengembangan bagi pelaku pasar rakyat melalui ilmu pengetahuan serta teknologi guna memajukan dan memfasilitasi pedagang pasar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana LPPM menyelenggarakan Program Sekolah Pasar, profil pemberdayaan Sekolah Pasar, dan proses pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar. Karena sejauh ini belum banyak program yang memberikan pendidikan dan dapat memberdayakan pedagang pasar tradisional untuk mengembangkan potensinya agar dapat bersaing dengan pasar-pasar modern.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa LPPM menyelenggarakan Program Sekolah Pasar untuk pedagang Pasar Nirmala?
2. Bagaimana profil Sekolah Pasar itu?

3. Bagaimana proses pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis penyelenggaraan Program Sekolah Pasar untuk pedagang Pasar Nirmala
2. Mendeskripsikan tentang profil Sekolah Pasar
3. Menganalisis proses pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan tentang pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar
 - b. Menambah dan memperluas pengetahuan mengenai peran pasar tradisional dalam kehidupan sehari-hari
 - c. Landasan untuk mengembangkan penelitian yang luas terkait penelitian pemberdayaan masyarakat
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Memperkaya dan menambah pengetahuan tentang konsep dan implementasi terkait proses pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar.

b. Bagi Pedagang pasar

Diharapkan dampak dari Sekolah Pasar dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu kegiatan guna meningkatkan kapasitas para pelaku pasar (khususnya pedagang) dapat meningkatkan kualitas dan pelayanan kepada konsumen, pasar mampu bersaing dengan perkembangan zaman. Sehingga baik langsung maupun tidak langsung dapat menaikkan pendapatan pedagang dan omset pasar.

c. Bagi Penggerak Pengembangan Masyarakat

Diharapkan pola-pola pendekatan dan tahapan dalam pengadaan Sekolah Pasar sebagai salah satu metode pemberdayaan masyarakat pasar dapat diteruskan dan diterapkan pada setiap pasar sebagai bagian dari metode peningkatan kapasitas bagi para pelaku pasar.

E. KAJIAN PUSTAKA

Penulisan kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai bahan untuk mencari kebaruan dari penelitian yang peneliti lakukan ini. Berikut ini adalah hasil telaah penelitian mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti sedang lakukan :

Pertama, penelitian Moh Shadam, dkk yang berjudul “*Pemberdayaan Manajemen Pasar Tradisional melalui Sekolah Pasar (Studi Kasus: Pasar Kowen Sidokarto dan Pasar Nirmala Bantul Yogyakarta)*”. Penelitian ini menjelaskan terkait hadirnya tim Sekolah Pasar sebagai bentuk pengabdian masyarakat untuk menangani permasalahan yang terjadi di kedua pasar tersebut. Aktivitas yang dilaksanakan melalui sosialisasi pemasaran konvensional maupun digital dan pendampingan pengelolaan sampah secara bertahap mulai dari pra kegiatan, kegiatan dan pasca kegiatan. Hasil penelitian ini menunjukkan para pedagang dan pengelola pasar menjadi semakin lebih mengerti dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di pasar tradisional dan tidak hanya itu mereka juga mengaplikasikan langsung apa yang telah didapatkan dengan baik.¹¹ Topik yang dibahas oleh Moh Shadam, dkk dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki kesamaan tema, yakni terkait pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada fokus penelitian yang mengacu kepada permasalahan metode dalam manajemen pemasaran, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti berfokus kepada pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar.

Kedua, penelitian Dhaniar Ratih Rahmawati yang berjudul “*Pengaruh Sekolah Pasar Terhadap Peningkatan Intelektual dan Ekonomi Pedagang Pasar Potorono*”. Penelitian ini membahas terkait pengaruh program Sekolah Pasar terhadap peningkatan intelektual dan ekonomi pedagang pasar Potorono, program ini merupakan Program

¹¹Azka, dkk., *Pemberdayaan Manajemen Pasar*, hlm. 213.

Sekolah Pasar rakyat sebagai suatu organisasi pergerakan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan pasar rakyat. Hasil penelitian menunjukkan adanya Program Sekolah Pasar sangat berpengaruh terhadap para pedagang yang sangat mendukung dengan hadirnya Sekolah Pasar dikarenakan program yang diberikan dapat menambah pengetahuan para pedagang. Hal ini terbukti bahwa pasar Potorono yang mengalami kemajuan dan kesadaran masyarakat belanja di pasar.¹² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dhaniar Ratih Rahmawati memiliki persamaan dengan topik yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni membahas terkait hadirnya Sekolah Pasar dalam meningkatkan pengetahuan para pedagang pasar. Perbedaannya terletak pada fokus yang diangkat yakni penelitian sebelumnya berfokus terhadap peningkatan intelektual dan ekonomi pedagang pasar tradisional sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti fokus pada konsep dan proses pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar.

Ketiga, skripsi Siskha Noviarti yang berjudul "*Metode dan Dampak Pemberdayaan Pedagang Pasar Melalui Program Sekolah Pasar di Pasar Kranggan Yogyakarta*". Penelitian ini membahas proses, pelaksanaan metode dan dampak pemberdayaan yang digunakan dalam program Sekolah Pasar di Pasar Kranggan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembentukan Program Sekolah Pasar tersebut melalui proses: pengenalan program, penyadaran pedagang, pembentukan pengurus

¹²Rahmawati, Pengaruh Program Sekolah Pasar, hlm.31.

Sekolah Pasar, kurikulum kelas pasar dan respon pedagang terhadap program. Adapun metode pemberdayaan program Sekolah Pasar dilaksanakan melalui: diskusi kelas pasar dan pendampingan pedagang pasar melalui klinik pasar. Kemudian, dampak dari hadirnya Sekolah Pasar dapat meningkatkan kualitas SDM (pengetahuan) bagi pedagang. Meskipun hal tersebut tidak dipandang penting oleh beberapa pedagang sehingga jumlah peminat menyusut dari waktu ke waktu karena kurangnya komunikasi dari pedagang dan pihak penyelenggara Sekolah Pasar (PUSTEK).

Keempat, skripsi Muhammad Munir yang berjudul "*Pemberdayaan Pedagang Pasar Jepara Satu Melalui Pengembangan Kelembagaan Permodalan*". Penelitian ini membahas tentang pola hubungan pertukaran dari praktek bank thithil atau perseorangan yang meminjamkan uang dengan bunga tinggi dalam memberikan pinjaman, faktor-faktor internal dan eksternal terhadap pemberdayaan pedagang pasar dan mengidentifikasi peran atas adanya keberadaan kelembagaan permodalan bagi pemberdayaan pedagang pasar. Hasil penelitian ini menunjukkan penyusunan program pemberdayaan pedagang pasar dilakukan secara partisipatif yang mana melibatkan stakeholder. Adapun alternatif strategi pemberdayaan pedagang pasar tradisional Jepara Satu yang bisa diterapkan antara lain: pertama, pengembangan kelembagaan keuangan dengan mengintegrasikan kelembagaan permodalan yang ada. Kedua, peningkatan kemampuan manajemen usaha. Ketiga, peningkatan peran organisasi paguyuban pedagang pasar. Keempat, pengembangan kerjasama antar stakeholder. Dengan melalui strategi pemberdayaan kelembagaan keuangan Pasar Jepara Satu mampu memberikan pengaruh besar bagi para pedagang dalam meningkatkan daya

saing pasar tradisional terhadap dunia bisnis yang semakin berkembang.¹³ Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Munir memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yakni pemberdayaan pedagang pasar memberikan pengaruh dalam peningkatan daya saing pasar modern. Perbedaannya terletak pada strategi atau metode pemberdayaan pedagang pasar.

Kelima, penelitian Ningrum dan Sujarwo yang berjudul “*Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional dalam Pondok Komunitas Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Wonogiri*”. Penelitian ini membahas tentang mendiskripsikan pelaksanaan program pemberdayaan pedagang pasar yang dilakukan pada program Pondok Komunitas Belajar. Langkah-langkah pelaksanaan program pemberdayaan pedagang pasar tradisional tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan sasaran program. Pemberdayaan pedagang pasar tradisional dalam pondok komunitas belajar di SKB Kabupaten Wonogiri dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan tatap boga dan tata rias. Hasil program pondok komunitas belajar meliputi penambahan pengetahuan dan keterampilan, adanya kesadaran untuk menambah pengetahuan dan keterampilan, penambahan relasi, dan kegiatan usaha. Faktor keberhasilan program meliputi perencanaan program yang matang, motivasi belajar warga belajar yang tinggi,

¹³Muhammad Munir, *Pemberdayaan Pedagang Pasar Jepara Satu Melalui Pengembangan Kelembagaan Permodalan*, Skripsi (Jepara:Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomu dan Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara,2018), hlm.6.

ketepatan materi dan metode pembelajaran, narasumber yang berkompeten dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, dan sarana prasarana yang memadai.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum memiliki persamaan dengan topik yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni membahas terkait pemberdayaan pedagang pasar melalui program pelatihan dalam meningkatkan pengetahuan para pedagang pasar. Perbedaannya terletak pada fokus yang diangkat yakni penelitian sebelumnya berfokus terhadap faktor keberhasilan pemberdayaan pedagang pasar tradisional sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti fokus pada proses dan pelaksanaan pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan di atas, menunjukkan bahwa penelitian tentang “Pemberdayaan Pedagang Pasar melalui Program Sekolah Pasar” layak untuk diteliti, terutama dalam kasus Pasar Nirmala Bantul, karena masih sedikit yang mengkajinya dan masih berpeluang melahirkan penjelasan baru terkait potensi yang ada di Pasar Desa Nirmala.

F. KAJIAN TEORI

A. Program Sekolah Pasar

1. Sekolah Pasar

¹⁴ Marta Dwi Ningrum dan Sujarwo, “Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional dalam Pondok Komunitas Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Wonogiri”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (November, 2017), Vol. 4 : 2, hlm. 200.

Sekolah Pasar merupakan suatu gerakan mengajar di pasar tradisional atau pasar rakyat yang memiliki tujuan untuk memberi penguatan modal material, modal intelektual dan modal institusional kepada pedagang pasar tradisional, dengan visi yang dicapai agar mampu mandiri dan berkoperasi. Sekolah Pasar juga sebagai tempat belajar bersama, bertukar pikiran, serta tempat persemaian gagasan inovasi dan pemajuan pasar tradisional ke depan yang diharapkan, nantinya Sekolah Pasar akan menjadi media rintisan pembersatuan ekonomi para pedagang pasar tradisional, yang kini masih cerai-berai. Sehingga kebersatuan inilah akan dapat menghadapi tantangan dan perubahan.

Pembelajaran yang dikembangkan dalam Sekolah Pasar adalah metode pembelajaran konstruktif bagi orang dewasa yang disampaikan secara populer, menarik dan atraktif. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai cara, seperti diskusi interaktif, observasi lapangan, simulasi, tutorial dan berbagai variasi model agar peserta tidak mengalami kebosanan.¹⁵ Kehadiran Sekolah Pasar memberikan penyadaran kepada para pelaku pasar melalui pengembangan nilai-nilai, pola pikir, dan ilmu pengetahuan baru. Kegiatan ini dilakukan agar para pelaku pasar dapat bekerja secara profesional dan dapat menjalankan usaha dagangan dengan baik.

2. Proses Sekolah Pasar

¹⁵Mida Setiana, "Dampak Kegiatan Sekolah Pasar Terhadap Pelaku Pasar (Studi kasus Pada Program Manajemen Pemberdayaan Pasar Rakyat di 50 Kabupaten/Kota Tahun 2015', *Jurnal Widuri*, Vol. 4:1 (Juni, 2017), hlm. 39.

Proses Sekolah Pasar setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan yaitu :¹⁶

a. Penelitian

Penelitian yang dilakukan menawarkan model tata kelola pasar rakyat yang memperhatikan nilai dan budaya lokal. Nilai-nilai dan budaya lokal menjadi elemen penting dalam mengembangkan pasar rakyat

b. Pendampingan

Pendampingan dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Pendekatan ini dipilih dengan kesadaran bahwa setiap pasar tradisional mempunyai ciri khasnya masing-masing. Maka diperlukan suatu pendekatan yang menggali potensi, tantangan dan permasalahan serta merumuskan strategi pembangunan yang akan dilaksanakan.

c. Pelatihan

Pelatihan tersebut dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan pasar tradisional. Sasaran kegiatan ini adalah pemerintah kabupaten/kota, pemerintah desa, dan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap pasar tradisional. Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa pelaksanaan di Sekolah Pasar merupakan suatu kegiatan atau tindakan di Sekolah Pasar yang telah diwujudkan dan direncanakan dengan tujuan untuk mengembangkan kapasitas pasar tradisional.

B. Konsep Pasar

¹⁶Sekolah Pasar Rakyat, “Profil Sekolah Pasar”, https://sekolahpasar.id/?page_id=132, diakses tanggal 29 November 2023.

Pasar merupakan salah satu pranata ekonomi, tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam kegiatan tukar menukar kemudian dikenal dengan pasar tradisional dan pasar modern.¹⁷ Menurut Belshaw dalam Fitri mengemukakan bahwa pasar tidak hanya merupakan lembaga tukar menukar, tetapi pasar berfungsi untuk tempat penyebaran dan penyimpanan barang serta berpindahnya komoditi dari satu rang ke orang lain atau dari satu tempat ke tempat lain dan peranan satu ke peranan lain.¹⁸

Menurut Sastradipora dalam Rahmah Pasar adalah kolektivitas keputusan bebas antara produsen dan konsumen. Jika keputusan produsen ditentukan oleh biaya alternative, harapan laba, dan harapan harga pasar, maka keputusan konsumen ialah ditentukan oleh daya beli, pendapatan minus tabungan, harga dan harapan harga komoditas, serta adanya faktor individual seperti minat, kebutuhan, dan sebagainya. Sehubungan dengan pernyataan diatas, dikemukakan bahwa pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dalam lingkup sosial masyarakat. bukan sekedar terjadinya proses jual beli saja, namun terdapat nilai kolektivitas (kebersamaan) yang terwujud dalam interaksi sosial masyarakat dari berbagai kalangan.¹⁹

¹⁷Ranjani, Lintang Ayu, Mitha Nurhikmah, "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus di BSD Serpong dan Pasar Manis Purwokerto)", *Jurnal administrasi Publik*, vol. 9 : 1, hlm. 46.

¹⁸ Fitri. 2015. *Pasar Tradisional di Tengah Kota Besar Studi Kasus pada Pedagang di Pasar Blauran Surabaya*. Skripsi program studi sosiologi universitas Airlangga Surabaya hlm. 32 <http://repository.unair.co.id/29782/58471/>

¹⁹Rahmah, "Pemberdayaan Pedagang Di Pasar Tradisional Maricayya Kota Makassar", hlm.

Menurut kelas mutu pelayanan, pasar dapat digolongkan menjadi pasar tradisional dan pasar modern.²⁰

1. Pasar Tradisional

Dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 53/M-DAG/PER/12/2008 dijelaskan bahwa pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah termasuk kerja sama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/kelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar.²¹ Masalah infrastruktur yang hingga kini menjadi suatu masalah yang serius di pasar tradisional yaitu kurangnya lahan parkir, kondisi bangunan, kebersihan dan tempat pembuangan sampah masih kurang terjaga, dan buruknya sirkulasi udara.

Menurut Sinaga dalam Rahmah menyatakan bahwa harga di pasar tradisional memiliki sifat yang tidak pasti, sehingga memungkinkan adanya proses tawar-menawar. Dari segi kenyamanan, pasar tradisional biasanya terkesan kumuh dengan tata letak yang kurang teratur. Pembeli di pasar tradisional, umumnya kaum ibu, cenderung menikmati bertransaksi sambil berkomunikasi atau berdialog mengenai

²⁰Nurhasanah Ayyub 2019 Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Kaitannya Dengan Keberadaan Pasar Modern Di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang Hlm. 19 <http://eprints.unm.ac.id/14270/> diakses tanggal 7 Desember.

²¹ Peraturan Menteri Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Pasar Modern.

penetapan harga, mencari kualitas barang, memesan barang yang diinginkan, dan mengikuti perkembangan harga. Selanjutnya, pasar tradisional tetap menjadi pusat kegiatan ekonomi penting bagi sebagian masyarakat Indonesia. Namun, berbagai kendala dan perubahan yang terjadi telah menyebabkan pasar tradisional, yang selama ini berfungsi sebagai tempat redistribusi produk-produk masyarakat, semakin terpinggirkan. Diharapkan perbaikan manajemen pasar tradisional dapat meningkatkan daya saing, efisiensi biaya, dan pengelolaan lingkungan²².

2. Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang dibangun oleh pemerintah, swasta atau koperasi yang berbentuk *Mall, Hypermarket, Supermarket, Department Store, Shopping Centre, Mini Market*, yang pengelolaannya dilaksanakan secara modern, mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal kuat dan dilengkapi label harga yang pasti.²³ Menurut Dakhoir pasar modern merupakan pasar yang dijalankan secara modern, pasar modern dapat ditemukan di daerah-daerah kota dengan menawarkan jasa maupun barang yang berkualitas tinggi kepada pembeli yang kelas menengah ke atas.²⁴ Pasar modern sangat beragam barang yang dijual, termasuk barang lokal dan impor. Barang-barang ini memiliki kualitas yang lebih terjamin karena melewati proses seleksi yang ketat,

²²Rahmah, "Pemberdayaan Pedagang Di Pasar Tradisional Maricayya Kota Makassar", hlm.26

²³ Peraturan menteri dalam negeri Nomor 42 Tahun 2007 "Tentang Pengelolaan Pasar Desa" Bab. I Pasal 1

²⁴ Dakhoir, "Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 14 : 1, hlm. 31

sehingga barang yang tidak memenuhi standar akan ditolak. Dari segi kuantitas, pasar modern biasanya memiliki persediaan barang yang terukur di gudangnya. Dari segi harga, pasar modern menawarkan harga yang pasti dengan label harga yang jelas. Pasar modern juga menyediakan pelayanan yang baik dengan lingkungan ber-AC yang sejuk, suasana yang nyaman dan bersih, serta penataan barang per kategori yang mudah dijangkau dan relatif lengkap. Informasi produk tersedia melalui mesin pembaca, dan pelanggan dapat menggunakan keranjang belanja atau keranjang dorong. Selain itu, pasar modern didukung oleh kasir dan pramuniaga yang bekerja secara profesional.²⁵

3. Perbedaan Pasar Tradisional dan Pasar Modern

Andini menjelaskan perbedaan utama antara pasar tradisional dan pasar modern. Berikut adalah ciri-ciri masing-masing pasar:

Ciri-ciri pasar tradisional meliputi:

- a. Proses jual beli barang dilakukan melalui tawar menawar harga.
- b. Barang yang dijual umumnya adalah kebutuhan dapur dan rumah tangga.
- c. Harga barang relatif murah dan terjangkau.
- d. Area pasar terbuka dan tidak ber-AC.
- e. Lingkungan pasar terlihat kotor dan becek.

Ciri-ciri pasar modern meliputi:

- a. Harga barang sudah tertera dan diberi barcode.

²⁵Andini, 2013, *Pasar Tradisional dan Pasar Modern*.
<https://andinielizabeth.wordpress.com/2013/04/17/pasar-tradisional-dan-pasar-modern/>, Diakses 20 November 2024.

- b. Barang yang dijual sangat beragam dan umumnya tahan lama.
- c. Berlokasi di dalam bangunan dengan layanan swalayan.
- d. Ruangan ber-AC, nyaman, dan tidak terkena terik matahari.
- e. Tempatnya bersih.
- f. Penataan tempat sangat diperhatikan untuk mempermudah pencarian barang.
- g. Pembayaran dilakukan di kasir tanpa tawar menawar.

1. Konsep Pedagang Pasar

Pedagang pasar merupakan seseorang yang mempunyai usaha dan tempat permanen sesuai dengan jenis usahanya dan dalam penampilan barang dagangan mempunyai variasi baik dalam penataan, kemasan, kebersihan sehingga bisa menarik para pembeli atau pelanggannya.²⁶ Menurut Kansil dalam Rahmah menyatakan bahwa pedagang merupakan individu yang melakukan kegiatan perniagaan sebagai pekerjaan sehari-hari. Kegiatan perniagaan ini umumnya melibatkan pembelian barang untuk dijual kembali. Pedagang menjalankan usaha jualan kerajinan atau usaha pertukaran kecil. Mereka juga bisa diartikan sebagai orang yang, dengan modal yang relatif bervariasi, berusaha di bidang produksi dan penjualan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan kelompok masyarakat. Pedagang memainkan peran penting dalam sektor perdagangan sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Kesejahteraan pedagang dapat diukur dari penghasilannya, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang harus diperhatikan agar pendapatan mereka stabil

²⁶Endrawanti, "Dampak relokasi pasar (studi kasus pada pasar sampangan kota semarang)", *Jurnal ilmiah*, (Semarang, 2012), hlm. 5.

dan kesejahteraan meningkat. Hal ini penting untuk memastikan kelancaran kegiatan jual beli di pasar, mempertahankan jumlah pedagang yang ada, dan meningkatkan jumlah pedagang.²⁷

A. Pedagang dapat dikategorikan menjadi:

1. Pedagang grosir, yang beroperasi dalam rantai retribusi antara produsen dan pedagang eceran.
2. Pedagang eceran, disebut sebagai pengecer menjual produk komoditas langsung kepada konsumen.

Pasar tradisional pedagang dibedakan menjadi dua, yaitu pedagang kios dan pedagang non kios.²⁸

1. Pedagang kios merupakan pedagang yang menempati bangunan kios di pasar
2. Pedagang non kios merupakan pedagang yang menempati tempat lain kios, yakni dalam los, luar los dasaran dan playon

A. Pemberdayaan

1. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *power* yang berarti daya atau kekuatan, sedangkan *empowerment* berarti pemberdayaan atau penguatan. Pemberdayaan secara etimologi menurut Sulistiyani yang dikutip dalam Yahya, dkk.,

²⁷Rahmah, "Pemberdayaan Pedagang Di Pasar Tradisional Maricayya Kota Makassar", hlm. 28

²⁸Hentiani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar", Skripsi (Denpasar: Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Udayana, 2011), hlm. 22.

asal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan.²⁹ Pemberdayaan adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas manusia melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan agar manusia memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Tujuan dari pemberdayaan yaitu untuk membentuk individu yang mampu mengetahui kebutuhannya dan memenuhi kebutuhannya secara mandiri. Pemberdayaan menjadi sebuah strategi dalam memberikan kekuatan bagi masyarakat agar mampu hidup mandiri dalam memenuhi kebutuhannya.³⁰

Sumber daya manusia merupakan modal yang sangat penting dalam proses pembangunan. Masalah ini sangat terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Dampak dari pemberdayaan masyarakat yakni terciptanya kemandirian dalam mengatasi masalah melalui inisiatif dan kreativitas untuk meningkatkan kualitas hidup. Hal ini tentu membutuhkan masyarakat yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan mereka mengatasi masalah mereka sendiri. Perubahan paradigma kini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya mengutamakan akumulasi modal fisik, tetapi juga pembentukan modal manusia. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama pembangunan. Pembangunan fisik harus diimbangi dengan pembangunan nonfisik. Ini merupakan tantangan besar dalam

²⁹Taufik Yahya, dkk., “Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas lingkungan Hidup di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci”, *Jurnal Karya Abdi*, vol. 5:3 (Desember, 2021), hlm. 150.

³⁰Marta Dwi Ningrum dan S. Sujarwo, “Pemberdayaan Pedagang Pasat Tradisional dalam Pondok Komunitas Belajar di sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Wonogiri”, hlm. 201.

memberdayakan masyarakat desa yang sering dianggap marjinal. Pandangan dasar adalah bahwa upaya harus diarahkan langsung pada akar masalah, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat.³¹

Menurut Sulistiyani dalam Helen Proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:³²

- a) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- b) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan-keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- c) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian.

Adapun definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan menurut Suharto adalah sebagai berikut :³³

³¹ Helen, Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Memberdayakan Masyarakat Desa di Desa Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, *Jurnal Unair*, Vol.2:2, hlm. 5 <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/KMP8172-3fff561d1bfullabstract.pdf#>.

³² *Ibid* hlm.5

³³Suharto, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial), hlm. 57, <https://id.scribd.com/doc/283795901/Edi-Suharto>, diakses pada 22 November 2024

- a. Pemberdayaan bertujuan dalam meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.
- b. Pemberdayaan sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.
- c. Pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.
- d. Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya.

Pemberdayaan pedagang pasar merupakan sebuah proses atau tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan pedagang pasar dengan tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu pedagang pasar yang berdaya hal ini bertujuan untuk mengubah masyarakat pedagang pasar dengan keterbatasan daya agar mampu mengatasi masalah pembangunan. Proses ini melibatkan beberapa tahapan: penyadaran dan pembentukan perilaku, transformasi kemampuan, serta peningkatan kemampuan intelektual. Sehingga dalam penelitian ini, Sekolah Pasar diharapkan mampu menjadi media pengembangan bagi pelaku pasar

rakyat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan dan memfasilitasi pedagang pasar.

2. Proses Implementasi Pemberdayaan

Proses implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, inovasi atau kebijakan dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Proses implementasi pemberdayaan, setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilakukan yaitu, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.³⁴

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian atau tindakan yang akan dilakukan untuk pencapaian tujuan organisasi/lembaga atau perencanaan merupakan kegiatan untuk menggerakkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses yang dimulai dari implementasi awal, implementasi dan implementasi akhir. Implementasi awal mencakup persiapan-persiapan sebelum kegiatan, dan implementasi akhir mencakup akhir dalam pelaksanaan kegiatan yang meliputi hasil kegiatan dan pelaporan.

³⁴Magdalena, dkk., "Inovasi Teknologi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Nurul Yaqin <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1017/709/> diakses tanggal 29 November 2023

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan suatu rencana kegiatan atau program. Evaluasi bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan, mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran, dan mengetahui dan menganalisis konsekuensi lain yang mungkin dapat terjadi diluar rencana.

Pada implementasi pemberdayaan pedagang pasar yakni suatu penerapan ide konsep, atau kebijakan dalam suatu tindakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau pemberdayaan pedagang pasar dengan tujuan maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu pedagang pasar yang berdaya.

G. METODE PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang diambil peneliti berada di Pasar Nirmala, Padukan Kidul, Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Alasan peneliti meneliti di sini karna di Pasar Nirmala salah satu lokasi dari pasar mitra Program Sekolah Pasar yang dilakukan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga, Sekolah Pasar merupakan sesuatu yang benar-benar baru bagi para pedagang, selama ini sangat jarang ada program yang memberikan pendidikan untuk mereka karena itu saya tertarik untuk melakukan penelitian ini. Selain itu Program Sekolah Pasar dapat memberdayakan pedagang pasar

tradisional untuk mengembangkan potensinya agar dapat bersaing dengan pasar-pasar modern.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena peneliti akan menyajikan data dengan bentuk deskriptif. Teknis deskriptif dipilih karena agar dapat menjelaskan secara terperinci terkait pemberdayaan pedagang pasar melalui program Sekolah Pasar dan hasil yang diperoleh dari adanya program Sekolah Pasar

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Spradley yang dikutip dalam Nugraha subjek penelitian merupakan sumber informasi dalam penelitian.³⁵ Pada penelitian ini sasaran yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu Pengelola atau Pengurus Pasar Nirmala, Pedagang Pasar Nirmala, Dosen lapangan program Sekolah Pasar, Mahasiswa KKN Konversi Sekolah Pasar.

b. Objek Penelitian

Sedangkan yang menjadi titik perhatian objek penelitian ini yaitu pemberdayaan pedagang pasar yang juga membahas tentang Program Sekolah Pasar dan Proses pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar.

4. Teknik Penentuan Informan

³⁵Farida Nugraha “Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Surakarta, 2014. Repository. Stikim.ac.id

Penentuan informan dalam penelitian ini melalui sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Pemerintah Desa sebagai instansi yang membawahi pasar tradisional
- b. Pengelola Pasar Nirmala yang memahami karakteristik dan geografis pasar tradisional Nirmala
- c. Pedagang pasar, sebagai objek yang terlibat dalam kegiatan Program Sekolah Pasar
- d. Mahasiswa dan Dosen lapangan UIN Sunan Kalijaga, sebagai subjek yang membina dan memberdayakan pedagang Pasar Nirmala

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden. Setiap metode memiliki kekhasan tersendiri dalam mendapatkan data.³⁶ Peneliti menggunakan ketiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu, observasi merupakan

³⁶Marinu Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method* vol 7 :1 2023 hlm. 2901.

kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.³⁷ Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan observasi dengan jenis teknik observasi non-partisipan yaitu peneliti berada di luar subjek penelitian sehingga peneliti memerlukan pengamatan yang kemudian dicatat sebagai data mentah. Pada tahapan observasi ini peneliti mengamati keadaan di tempat penelitian, serta objek yang sedang diteliti serta mencatat kejadian-kejadian yang ada di tempat penelitian. Dalam pengamatan di lapangan, peneliti melihat dan mengamati terkait mengapa LPPM menyelenggarakan Program Sekolah Pasar, proses implementasi pemberdayaan pedagang melalui Program Sekolah Pasar, dan profil sekolah Pasar.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan agar peneliti dapat menggali informasi secara valid dan bersumber dari informan dan didasarkan pada fakta di lapangan. Peneliti melakukan wawancara melalui proses tanya jawab dan bertemu langsung dengan informan yang telah ditentukan melalui teknik wawancara tak terstruktur. Data wawancara disajikan berdasarkan hasil rekaman suara informan yang nantinya akan diolah oleh peneliti untuk memperkuat data yang terdiri dari 15 informan, diantaranya Pengelola Pasar, Pedagang Pasar, Dosen Pembimbing Lapangan, Mahasiswa/i Konversi KKN Sekolah Pasar, dan Kelurahan. Proses wawancara dilakukan di kantor

³⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.1 (Surabaya : Airlangga University Press ,200), hlm. 142.

Kelurahan Tirtanirmala, Pasar Nirmala, dan Cafe dengan durasi antara 20 menit sampai 1 jam yang diperkirakan selama 5 bulan dari bulan Desember 2023.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian.³⁸ Peneliti menggunakan berbagai dokumen yang relevan, seperti foto kegiatan pedagang pasar dan pelaksanaan Program Sekolah Pasar, notulensi rapat hasil monitoring dan evaluasi, dan data-data tertulis lainnya. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa keadaan terbaru di lokasi pasar tradisional Nirmala, pengunjung Pasar Nirmala, program yang diadakan oleh Sekolah Pasar serta foto pembeli dan pedagang Pasar Nirmala.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik interaktif yang dilakukan dengan cara :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam proses penelitian. Adapun data yang diperoleh dapat diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun instrumen lain yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

b. Mereduksi Data

³⁸Marinu Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method vol 7 :1 2023 hlm. 2901.

Proses reduksi data ini diperlukan sebagai suatu cara untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan oleh peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti. Data akan benar-benar dipilih sesuai dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan penelitian. Kemudian dilakukan proses penginterpretasian dengan cara merangkum data dan menuliskan intisari data dengan makna yang sama namun disusun secara sistematis sesuai dengan topik yang diteliti dan teori yang digunakan dalam penelitian.

c. Menyajikan Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini dapat berupa teks naratif, bagan, uraian singkat, maupun tabel agar mudah dipahami

d. Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilaksanakan berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data yang kemudian ditarik benang merah untuk menyimpulkan data yang tersaji.

7. Validitas data

Neuman dalam Herdiansyah mendefinisikan Validitas, "*Validity means truthful. It refers to the bridge between a construct and the data.*" (Validitas berarti jujur. Mengacu pada jembatan antara konstruksi dan data) oleh karena itu, data dinyatakan valid jika data yang dilaporkan oleh peneliti tidak berbeda dengan data yang

sebenarnya terjadi pada objek penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Alasan penulis menggunakan teknik triangulasi adalah karena penulis tidak mengikuti kegiatan tersebut. Triangulasi dilakukan peneliti dengan beberapa cara, yaitu: (1) menggunakan bahan referensi, (2) member check yaitu proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti kepada subjek penelitian atau narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang disampaikan oleh narasumber.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab Pertama, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua, merupakan bab gambaran umum Pasar Nirmala, Sekolah Pasar dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari kondisi geografis, profil, fasilitas, peranan, personalia pengelolaan pasar, pedagang pasar, kondisi sosial ekonomi Pasar Nirmala.

³⁹Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial : Perspektif Konvensional dan Kontempore*, ed.2, (Jakarta:Salemba Humanika,2019) hlm. 175.

3. Bab Ketiga, merupakan hasil dan pembahasan yang berisi profil Sekolah Pasar, proses pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar, kemudian ditutup dengan hasil pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar.
4. Bab Keempat, berisi tentang kesimpulan penelitian, kemudian diakhiri dengan saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan, dan di kaji serta melakukan pembahasan pada data yang didapatkan sesuai dengan pemberdayaan melalui Program Sekolah Pasar dan proses pemberdayaan melalui Program Sekolah Pasar yang digunakan peneliti untuk menjabarkan pokok-pokok permasalahan yang disusun dalam rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Pedagang Pasar Nirmala Melalui Program Sekolah Pasar” maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar merupakan suatu strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan potensi ekonomi para pedagang pasar tradisional. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pedagang dalam mengelola pasar dengan efektif, terutama di Pasar Desa Nirmala. Langkah pertama diawali dengan pelatihan dasar pada tahun 2020 selama pandemi COVID-19 untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan pasar, seperti manajemen keuangan, keselamatan kerja, promosi pasar, dan pengelolaan lingkungan dan lain sebagainya.

2. Proses pemberdayaan pedagang Pasar Nirmala melalui Program Sekolah Pasar terdiri dari tiga tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan melibatkan pengumpulan informasi tentang profil Pasar Nirmala, analisis SWOT, dan penentuan strategi pengembangan. Proses ini dilakukan oleh tim Sekolah Pasar dengan melibatkan stakeholder pasar dan pedagang Pasar Nirmala. Tahap pelaksanaan mencakup pendampingan, pelatihan, dan penelitian. Pendampingan dilakukan secara partisipatif untuk mengidentifikasi potensi, tantangan, dan masalah yang dihadapi oleh pedagang. Selanjutnya pelatihan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pedagang dalam berdagang dan mengelola pasar, dengan berbagai program seperti edukasi keliling (eduling), strategi promosi dan budidaya maggot. Kemudian penelitian dilakukan melalui teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk memantau kemajuan dan mengidentifikasi perubahan yang diperlukan. Tahap evaluasi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program dan mengidentifikasi area perbaikan untuk pengembangan selanjutnya. Melalui proses ini, diharapkan pedagang Pasar Nirmala dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka serta memberikan manfaat bagi masyarakat setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran yang peneliti ajukan, diantaranya:

1. Masih banyak pedagang yang kurang antusias mengikuti kegiatan pemberdayaan pedagang pasar melalui Program Sekolah Pasar, hal ini disebabkan karena kesadaran pedagang dan hanya fokus kepada penjualan saja. Hal ini akan menyulitkan pedagang baru yang masih merintis penjualan karena kurangnya ilmu, pemahaman dan strategi dalam berdagang.
2. Pengelola Pasar Nirmala sebaiknya melibatkan penuh dalam proses pemberdayaan Program Sekolah Pasar dan turut serta dalam melakukan penyadaran pedagang, karena stake holder sangat berpengaruh kepada pengembangan Pasar tradisional.
3. Pengelola pasar dan Tim Sekolah Pasar sebaiknya selalu melakukan musyawarah ataupun mufakat dengan matang terlebih dahulu untuk meminimalisir kegagalan program kerja.
4. Potensi pedagang pasar masih banyak yang harus digali dan dikembangkan, salah satunya dengan memberikan pelatihan secara intensif kepada mereka agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik.
5. Perlunya pelatihan terbaru khususnya bagi pedagang pasar, serta Tim Sekolah Pasar melalui perhatian LPPM, agar potensi sumber daya manusia dapat ditingkatkan tidak hanya sebatas pelaksanaan program yang menarik saja, akan tetapi untuk penguatan sumber daya manusia yang baik, mandiri serta berdaya.
6. Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka saran untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat mencari informasi mengenai monitoring dan evaluasi yang

berkelanjutan serta upaya-paya lanjutan dari Tim Sekolah Pasar maupun dampak Program Sekolah Pasar untuk pedagang di Pasar Nirmala.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Artikel

Ayyub, Nurhasanah, Perilaku Ekonomi Pedagang Pasar Tradisional Kaitannya Dengan Keberadaan Pasar Modern Di Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang <http://eprints.unm.ac.id/14270/> diakses tanggal 7 Desember, 2019.

Agi Rismangraha *Perilaku Sedenter dan Obesitas Pada Remaja Tinjauan Sistematis*, Tesis, 2021

Azka, dkk., "Pemberdayaan Manajemen Pasar Tradisional Melalui Sekolah Pasar (Studi Kasus: Pasar Kowen Sidokarto dan Pasar Nirmala Bantul Yogyakarta)" (Karawang: Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian Ke-3 Universitas Buana Perjuangan Karawang), 2023.

Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.1 (Surabaya: Airlangga University Press ,200).

Dakhoir, "Eksistensi Usaha Kecil Menengah dan Pasar Tradisional dalam Kebijakan Pengembangan Pasar Modern", *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Vol. 14 : 1.

Endrawanti, "Dampak relokasi pasar (studi kasus pada pasar sampangan kota semarang)", *Jurnal ilmiah*, (Semarang, 2012).

Engkus, "Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional Sarijadi Kota Bandung", *Jurnal Governansi*, Vol. 6 : 1 (Maret, 2020),

- Hentiani, “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Di Kabupaten Gianyar”, Skripsi (Denpasar: Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Udayana, 2011).
- Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontempore*,ed.2, (Jakarta:Salemba Humanika,2019) hlm. 175.
- Marinu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi”(Mixed Method vol 7:1 2023).
- Mubarog, dkk.,”Implementasi Program Pemberdayaan Anak Jalanan Pada Dinas Sosial Kota Probolinggo”, *Jurnal Intelektual Administrasi Publik dan Ilmu Komunikasi*, vol. 10:1 (2023).
- Munir,M, *Pemberdayaan Pedagang Pasar Jepara Satu Melalui Pengembangan Kelembagaan Permodalan*, Skripsi (Jepara:Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomu dam Bisnis, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara,2018), hlm.6.
- Ningrum, Marta Dwi dan Sujarwo, “Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional dalam Pondok Komunitas Belajar di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Wonogiri”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (November, 2017), Vol. 4 : 2.
- Nugraha, Farida ,“Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Surakarta, 2014. Repository. Stikim.ac.id.
- Rahmah, *Pemberdayaan Pedagang di Pasar Tradisional Maricayya Kota Makassar*, Skripsi (Makassar: Jurusan Ilmu Admisnistrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

- Rahmawati, Dhaniar Ratih, “Pengaruh Program Sekolah Pasar Terhadap Peningkatan Intelektual Dan Ekonomi Pedagang Pasar Potorono,” *Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, vol. 5:1 (Juni, 2020).
- Ranjani, Lintang Ayu, Mitha Nurhikmah, “Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus di BSD Serpong dan Pasar Manis Purwokerto)”, *Jurnal administrasi Publik*, vol. 9:1.
- Rizkananta, Falih Aqil, “Studi Pengaruh Karakteristik Ruang Pasar Tradisional dan Modern Terhadap Kenyamanan Konsumen Studi Kasus: Pasar Gede dan Rita Pasaraya Kota Cilacap,” *Jurnal Imaji*, vol. 9:6 (Desember, 2020).
- Setiana,Mida, “Dampak Kegiatan Sekolah Pasar Terhadap Pelaku Pasar (Studi kasus Pada Program Manajemen Pemberdayaan Pasar Rakyat di 50 Kabupaten/Kota Tahun 2015’, *Jurnal Widuri*, Vol. 4:1 (Juni, 2017).
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, pasal 12 ayat (1).
- Yahya, dkk., “Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas lingkungan Hidup di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci”, *Jurnal Karya Abdi*, vol. 5:3 (Desember, 2021) Taufik Yahya, dkk., “Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas lingkungan Hidup di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci”, *Jurnal Karya Abdi*, vol. 5:3 (Desember, 2021).
- Zuhriyah, A. Muhyiddin Khotib, dan Zainol Hasan, “Manajemen Strategi Islami Terhadap Pengelolaan Pasar Tradisional Asembagus Situbondo dalam Menghadapi Persaingan Pasar Modern,” *Jurnal Al-Idarah*, vol.3:1 (Februari, 2022).

Buku Mini Handbook Sekolah Pasar
Rahmah, Pemberdayaan Pedagang Di Pasar Tradisional Maricayya Kota Makassar,
hlm. 6, 2018

B. Sumber Internet

Kurniawan,I.,dkk., “Efek Program Revitalisasi Pada Pasar Gedeharjonagoro di Kota Surakarta Sebagai Bentuk Memajukan Ekonomi Kerakyatan”,
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/rsfu/article/view/7963/4764>, diakses tanggal 29 November 2023.

Sekolah Pasar Rakyat, “Profil Sekolah Pasar” https://sekolahpasar.id/?page_id=132, diakses tanggal 29 November 2023.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA